

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengukuran frekuensi suara enam dalang perempuan katika *njantur*, *carita/kandha*, *ginem* dan *suluk* dalam pertunjukan wayang diketahui bahwa, hampir keenamnya dapat mencapai wilayah nada di *gendèr barung*. Nyi Suharni Sabdowati dan Nyi Wulan Sri Panjang Mas memiliki frekuensi suara 160 Hz – 450 Hz dan 165 Hz – 800 Hz. Nyi Kenik, Nyi Giyah, Nyi Paksi dan Nyi Retno berada pada frekuensi mulai dari 225 Hz – 1400 Hz. Dari data analisis yang didapatkan, bahwa frekuensi Nyi Suharni dan Nyi Wulan berada pada *gendèr barung*. Nyi Kenik, Nyi Giyah, Nyi Paksi dan Nyi Retno berada pada frekuensi *gendèr penerus*.

Berdasarkan pengukuran frekuensi suara dan pengkategorian suara enam dalang perempuan seperti telah dikatakan dalam bab-bab terdahulu, maka dapat dikatakan bahwa Nyi Suhani dan Nyi Wulan memiliki wilayah suara rata-rata lebih rendah dari Nyi Kenik, Nyi Giyah, Nyi Paksi dan Nyi Retno dalam pencapaian nada pada *gendèr barung*, Nyi Suharni dan Nyi Wulan mengusahakan suaranya seperti suara laki-laki dalam pertunjukan wayangnya, namun dapat pula mencapai laras *alit* yang juga laras dalam *gendèr penerus*. Dalang perempuan yang berada pada *gendèr penerus* seperti Nyi Kenik, Nyi Giyah, Nyi Paksi dan Nyi Retno menggunakan suara naturalnya dalam pertunjukan wayangnya, namun mereka dapat mencapai nada di *gendèr barung tengah*.

Pencapaian wilayah *gendèr barung* dan *penerus* keenam dalang perempuan, didapatkan dari berbagai proses, usaha, dan waktu yang tidak singkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis suara enam dalang perempuan ketikan *njantur*, *carita/kandha*, *suluk* dan *ginem* pada pertunjukan wayang, dapat diketahui bahwa ada dalang perempuan yang cenderung mengusahakan suaranya seperti suara dalang laki-laki dan ada dalang perempuan yang menggunakan suara naturalnya dalam pertunjukan wayang. Dari hal itu dapat dilihat ada usaha yang dilakukan dalang untuk mencapai wilayah nada pada *gendèr barung*. Pencapaian tersebut didapatkan dengan usaha, proses, dan waktu yang tidak singkat.

Penelitian mengenai olah suara dalang perempuan masih memerlukan banyak pembuktian, ketelitian, dan penelitian lebih dalam. Tujuannya adalah agar data dan analisis tentang olah suara dalang perempuan dapat lebih mendalam. Pengkategorian suara enam dalang perempuan ini adalah gambaran awal tentang olah suara dalang perempuan di Jawa khususnya. Sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan olah suara dalang perempuan dapat lebih memperbanyak data lapangan berupa data suara yang berbentuk audio atau video dengan kualitas perekaman tertentu. Penelitian ini masih memerlukan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Acuan

- Bonoe, Panoë. 2013. *Kamus Musik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Goodlander, Jennifer. (2012) "Gender, Power, and Puppets: Two Early Woman Dalangs in Bali." *Asian Theatre Journal* no.29 (1): 54-77.
- Groenendaël, Victoria M.1987. *Dalang Dibalik Wayang*. Jakarta: Graviti pers.
- Haryanto, S. 1988. *Pratiwimba Adhiluhung Sejarah dan Perkembangan Wayang*. Jakarta: Djambatan.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta. Program Pasca Sarjana.
- Herbst, Edward. (1997). "Voices in Bali: Energies and Perceptions in Vocal Music and Dance Theater Music/culture". Wesleyan University Press.
- Junaidi. 2012. *Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Arindo Offset.
- Kasidi. 2017. *Estetika Janturan/ Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta*. BP Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2009. *Filsafat Keindahan Suluk Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta*. Bagaskara. Yogyakarta
- Mardiwasito, L. 1986. *Kamus Jawa Kuna Indonesia*. Nusa Indah. Flores-NTT.
- Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjanattistomo dkk. 1977. *Pedhalangan Ngayogyakarta*. Yayasan Habiranda Ngayogyakarta. Yogyakarta.
- Nojowirongko, M. 1960. *Serat Tuntunan Pedalangan*. Tjabang Bagian Bahasa Kebudajaan, Departemen P.P. dan K. Yogyakarta.
- Poerwadarminta, dkk. 1939. *Baoesastra Djawa*. B. Wolters' Uitgevers Maatschaoij N.V. Groningen.Batavia.
- Prasetya, Hanggar Budi & Siswadi. 2012. *Fisika Bunyi Gamelan*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Robertson, Ashley. (2016). *Out Of The Shadow*. PhD Thesis, University of Melbourne.

- Siswoharsojo. 1961. *Pakem Pedhalangan Lampahan Wahyu Purbasejati*. Yogyakarta: TB. SG/SR Jl. Yudonegaran 10 B.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan 1. Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. Jakarta.
- Suwondo. 2011. *Suharni Sabdowati Penganut Gaya Nartasabda*. CV Cendrawasih. Surakarta.
- Suyoto. (2015). “*Estetika Bawa dalam Karawitan Gaya Surakarta*”. Resital Vol.16 No. 1. April, 36-51.
- Tanaya, R. 1971. *Riwajat Pangeran Pandjangmas*. Surakarta.
- Wahyono, Urip. 2017. *Ambitus Suara Anak Dalam Gending Karawitan Jawa*. Thesis ISI Yogyakarta.

B. Internet

- Wijayanto, Inung. 2013. Jenis Tipe Jangkauan Suara Pada Pria dan Wanita Menggunakan Metoda Mel-Frequency Cepstral Coefficient dan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation. <https://www.researchgate.net/publication/258279430>. Diunduh pada 26-03-2019 pukul 08:50.

C. Audio/Visual

- Nyi Giyah Supanggah. 2018. Kunthi Muksa. RaraCom Studio. Video.
- Nyi Kenik Asmorowati. Tt. Bratasena Krama. Koleksi Kenik Asmorowati. Mp3
- Nyi Paksi Rukmawati. Tt. Srikandhi Kembang Kurusetra. Koleksi Kenik Asmorowati. Video.
- Nyi Retno Wijayanti. 2017. Banjaran Parikesit. Paguyuban Sukrakasih. Mp3.
- Nyi Suharni Sabdowati. Tt. Pandhawa Gembleng. Koleksi Agung Nugroho. Video.
- Nyi Wulan Sri Panjang Mas. 2017. Srikandhi Gugat. Paguyuban Sukrakasih. Mp3.

D. Narasumber

Nyi Giyah Supanggih. 52 tahun. Seniman. Klaten, Jawa Tengah.

Nyi Kenik Asmorowati. 39 tahun. Seniman dan Dosen Institut Seni Indonesia Surakarta. Sragen, Jawa Tengah.

Nyi Paksi Rukmawati. 36 tahun. Seniman dan Dosen STIAB Smaratungga. Surakarta, Jawa Tengah.

Nyi Retno Wijayanti. 33 tahun. Seniman. Kulonprogo, Yogyakarta.

Nyi Wulan Sri Panjang Mas. 39 tahun. Seniman. Wonogiri, Jawa Tengah.

E. Informan

Agung Nugroho. 62 tahun. Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bantul, Yogyakarta.

Gondo Suharno. 42 tahun. Seniman. Bantul, Yogyakarta.

Margiono. 65 tahun. Seniman. Bantul, Yogyakarta.

P. Suparto. 63 tahun. Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bantul Yogyakarta

Seno Nugroho. 47 tahun. Seniman. Sedayu, Yogyakarta.

Suwondo. 61 tahun. Dosen Institut Seni Indonesia Surakarta. Karanganyar, Jawa Tengah.